

Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk Dan Jumlah Buah Pertanaman Terhadap Produksi Serta Mutuu Benih Mentimun Hibrida (*Cucumis sativus L.*). *The Effect of Topping Age and Number of Fruits on the Production and Quality of Hybrid Cucumber Seeds (*Cucumis sativus L.*).* Supervisor Dr. Ir. N. Bambang Eko S, M.Si and Wawan Oktavianus, SP.

Muhamad Arvin Jainulloh
Seeds Production Engineering Study Programme
Agricultural Production Department

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh umur pemangkasan pucuk dan perlakuan jumlah buah terhadap produksi serta mutu benih tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*). Penelitian dilakukan di lahan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (125 mdpl), Pare, Kediri pada bulan Agustus sampai November 2019. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor dan tiga ulangan. Faktor pertama adalah umur pemangkasan pucuk terdiri atas tiga taraf yaitu tanpa pemangkasan pucuk (P0), pemangkasan pucuk pada umur 21 HST (P1) dan 28 HST (P2). Faktor kedua adalah jumlah buah pertanaman terdiri atas tiga taraf yaitu 3 buah pertanaman (B1), 5 buah pertanaman (B2), dan 7 buah pertanaman (B3). Hasil penelitian menunjukkan perlakuan umur pemangkasan pucuk terbaik terdapat pada pemangkasan pada umur 21 HST (P1) yang memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter berat buah perplot (12,4 kg), berat buah pertanaman (1.138,2 gram), diameter buah (5,3 cm), panjang buah (25,7 cm), berat kering benih pertanaman (6,9 gram), dan daya kecambah (92,9%). Dan berpengaruh berbeda tidak nyata terhadap parameter berat 100 butir, keserempakan tumbuh (KST), dan kecepatan tumbuh (KCT). Sedangkan perlakuan jumlah buah terbaik terdapat pada jumlah 3 buah pertanaman (B1) yang memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap parameter berat buah perplot (10,4 kg), berat buah pertanaman (937,9 gram), diameter buah (5,4 cm), panjang buah (25,7 cm), berat kering benih pertanaman (7,0 gram), dan berat 100 butir (3,6 gram).

Kata Kunci: *Cucumber*, Pemangkasan, Produksi Benih.

Pruning Time and Number of Fruit Plants effect on Production and Quality of Hybrid Cucumber Seeds (*Cucumis sativus* L.). supervisor Dr. Ir. N. Bambang Eko S, M. Si and Wawan Oktavianus, SP.

*Muhamad Arvin Jainulloh Study
Program of Seed Production
Technique Department of Agricultural Production*

ABSTRACT

*This study aimed to study the effect of shoot pruning age and fruit count treatment on the production and capacity of cucumber (*Cucumis sativus* L.) Seeds. The research was conducted in PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (125 MDPL), Pare, Kediri from August to November 2019. This study uses randomized block design (RBD) with two factors and three replications. The first factor was the age of shoot trimming comprising three levels, without cutting the shoots (P0), cutting the shoots at 21 DAS (P1), and 28 DAS (P2). The second factor is the number of fruits per crop, comprising three levels, 3 fruits per crop (B1), 5 fruits per crop (B2), and 7 fruits per crop (B3). It showed that the best shoot pruning age treatment was at 21 DAS (P1) which had a significant effect on the limits of fruit weight per plot (11.5 kg), sample fruit weight (1.138.2 grams), fruit diameter (5.3 cm), fruit length (25.6 cm), sample dry seed weight (6.9 grams), and germination capacity (92.916) and were not different from weight limits of 100 items, concurrent growth (KST), and growth rate (KCT). The best number of fruit treatment was in the number of 3 fruit per plant (B1) which had a significant effect on the limits of the sample fruit weight (937.9 grams), fruit diameter (5.4 cm), and dry seed weight per sample (7.0 grams), and weighs 100 grains (3.6 grams).*

Keywords: *Cucumber, Pruning, Seed Production.*